

HUBUNGAN LABA KOTOR, *RETURN ON INVESTMENT*, ARUS KAS OPERASI, *ECONOMIC VALUE ADDED*, DAN *RETURN SAHAM* DENGAN *CORPORATE GOVERNANCE* SEBAGAI VARIABEL KONTROL

ABSTRAKSI

Penelitian yang menguji hubungan antara kinerja keuangan dengan *return* saham banyak dilakukan namun memberikan hasil yang tidak konsisten. Tata kelola perusahaan (*Corporate Governance*) yang bertugas dalam pengawasan terhadap manajemen perusahaan diindikasikan berperan penting dalam menjelaskan hubungan antara kinerja keuangan dengan *return* saham.

Kinerja keuangan dalam penelitian ini menggunakan Laba Kotor, *Return on Investment* (ROI), Arus Kas Operasi (AKO), *Economic Value Added* (EVA). Sedangkan untuk *Corporate Governance* menggunakan proporsi komisaris independen dan jumlah komite audit. Pemilihan variabel kinerja keuangan diambil dari tiap perubahan kinerja keuangan yang dibuat oleh Helfert A.Rich untuk memberikan pandangan dari dekade manakah kinerja keuangan yang berhubungan signifikan terhadap *return* saham.

Penelitian dilakukan dengan menggunakan uji korelasi untuk mengetahui seberapa kuat hubungan antarvariabel. Sampel penelitian ini sebanyak 21 emiten terdaftar indeks LQ 45 selama periode 2004-2007. Indeks LQ 45 merupakan daftar 45 emiten yang sahamnya paling sering diperdagangkan di bursa saham Indonesia.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa hanya ROI yang berhubungan signifikan dengan *return* saham, dengan korelasi signifikansi sebesar 0,157 yang berarti bahwa hanya 2,47% ($0,157^2$) dari perubahan nilai *return* saham disebabkan oleh perubahan yang terjadi pada ROI. Sedang laba kotor, arus kas operasi dan EVA berturut-turut mempunyai korelasi sebesar -0,047, 0,081, 0,006. Hasil penelitian ini juga menerangkan bahwa peran *Corporate Governance* (CG) melalui komisaris independen dan komite audit tidak penting dalam menjelaskan hubungan antara kinerja keuangan dengan *return* saham. Pengujian yang melibatkan komisaris independen dan komite audit ini menggunakan korelasi parsial dengan membandingkan koefisien korelasi sebelum dan sesudah komisaris independen dan komite audit dikeluarkan. Koefisien korelasi antara laba kotor, ROI, arus kas operasi, EVA dengan *return* saham sebelum komisaris independen dan komite audit dikeluarkan berturut-turut -0,004, 0,153, -0,012, -0,026 dan sesudah dikeluarkan menjadi -0,019, 0,018, -0,027, -0,092. Angka sebelum dan sesudah CG dikeluarkan tidak menunjukkan pada tingkat adanya peran penting komisaris independen dan komite audit dalam hubungan antara kinerja keuangan dengan *return* saham.

kata kunci : laba kotor, ROI, arus kas operasi, EVA, komisaris independen dan komite audit

CORRELATION OF GROSS PROFIT, RETURN ON INVESTMENT, CASH FLOW OPERATION, ECONOMIC VALUE ADDED, AND RETURN OF STOCK WITH CORPORATE GOVERNANCE AS A CONTROL VARIABLE

ABSTRACTION

The research that put to test the correlation between finances with return of stock many have been done but give inconsistent results. The corporate governance that as a duty in control to corporate management was indicated have a bulk large in explain the relationship between finance performance with return of stock.

Finance performance in this research using Gross Profit, Return on Investment (ROI), Cash Flow Operation (CFO)/AKO – Arus Kas Operasi), Economic Value Added (EVA). Whereas for Corporate Governance using independent proportion commissioner and amount of audit commissioner. The selection of finance performance variable were taken of every finance performance change were made by Helfert A. Rich to give a view from which do decade the finance performance which deal significantly with return of stock.

Research have been done by using correlation test to know how strong correlation of intercorrelation. Samples of this research 21 of emiten list of LQ 45 index for period of 2004 – 2007. Index of LQ 45 are the list of 45 emiten that its stock is most commercialized in the stock market of Indonesia.

The result of this research show that only ROI that correlate significantly with return of stock, significance correlation 0,157 it means that only 2,4% ($0,157^2$) of the return of stock change value was caused by the change of ROI. While gross profit, cash flow operation and EVA have corelation $-0,047$, $0,081$, $0,006$ respectively. The result of this research also explain that the role of Corporate Governance (CG) through independent commissioner and audit committee unimportant in explain the correlation between finance performance with return of stock. This test that involve independent commissioner and audit committee use partial correlation with comparing coefficient of correlation after and before independent commissioner and audit committee have been removed. Coefficient of correlation between gross profit, ROI, cash flow operation, EVA and return of stock before independent commissioner and audit committee have been removed $-0,004$, $0,153$, $-0,012$, $-0,026$ and after have been removed $-0,019$, $0,018$, $-0,027$, $-0,092$. The rate before and after CG have been removed not show in the level of key position presence of independent commissioner and audit committee within correlation between finance performance with return of stock.

Keywords : *Gross Profit, ROI, Cash Flow Operation, EVA, independent Commissioner, and Audit Committee*